

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas .dari temuan penelitian untuk dianalisis dengan berbagai teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Analisis yang dilakukan untuk mengkonstruksi konsep yang disusun sebagai temuan substantif dan formal. Bagian-bagian yang didiskusikan pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang meliputi, problematika, implementasi dan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*.

A. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada *Era New Normal*.

Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* di SD Islam Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 menghasilkan beberapa temuan, yaitu latarbelakang pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi di dua lokasi penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran, mengurangi gagap teknologi, kebijakan yang diambil pemerintah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran daring.¹

¹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224

Pemerintah membuat dan mengeluarkan kebijakan baru terkait akibat dari pandemi Covid-19 untuk menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan mengajak masyarakat untuk melaksanakan *physical distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan.² Pemerintah juga menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home* (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan-pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online.

Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (*daring*) yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.³ Kebijakan Kemendikbud tersebut mengharuskan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring ini dituntut faktor utama didalam pelaksanaannya menggunakan media teknologi informasi. Tanpa adanya teknologi informasi pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, karena sesuai surat edaran Kemendikbud tersebut guru dan peserta didik tidak boleh

² Mohammad Mulyadi. Partisipasi masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Kajian Singkat Terhadap Isu actual dan Strategis. Info Singkat. Bidang Kesejahteraan Sosial.* Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Gd. Nusantara I Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta Pusat - 10270 c 5715409 d 5715245 m infosingkat@gmail.com.

³ Mendikbud, *Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.* 17 Maret 2020

bertemu atau bertatap muka. Pembelajaran daring merupakan upaya untuk memutus rantai virus covid-19.

Teknologi informasi adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi.⁴ Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu pendidikan. Penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi sangat di tuntut, hal tersebut seiring dengan kemampuan siswa Sekolah Dasar yang sudah mampu menggunakan teknologi informasi.

Guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan e-learning atau melalui media online.⁵ Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut. Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan, maka kita harus bekerja dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah dari rumah. Hal

⁴ Sutria Ningsih, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan. Teachers' Problems In Using Information And communication Technology (ICT) And Its Implications In Elementary Schools. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Volume 4 Nomor 3 Mei 2020

⁵ Andri Anugrahana. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289*

tersebut sesuai dengan penuturan Rolda Pakpahan dan Yuni Firiani dalam jurnalnya.

Penyebaran virus covid-19 dicegah dengan upaya prioritas yang harus dilakukan, yaitu mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, mengurangi kerumunan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah, bekerja dari rumah, beribadah juga dari rumah untuk dapatnya betul-betul dilaksanakan di lapangan.⁶

Pembelajaran pada era *new normal* ini dilaksanakan dengan daring. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media google classroom, zoom maupun dengan whatsapp group.⁷ Hal tersebut merupakan usaha sekolah dan pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa selama masa pandemi covid-19. Karena dengan pemanfaatan teknologi informasi ini kegiatan pembelajaran pada era *new normal* ini dapat dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bambang Warsita dalam jurnalnya.

Teknologi informasi telah mengubah paradigma guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Misalnya komputer, laptop, jaringan internet, smart phone merupakan manfaat teknologi informasi sebagai media atau sumber belajar bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran diawali oleh Burrhusm Frederic Skinner, yang membuat sebuah mesin pembelajaran (*teaching machine*) dengan konsep

⁶ Rolda Pakpahan, Yuni Firiani. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tenngah Pandemi Virus Corona Covi-19. JISAMAR: journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. Vol. 4 No.2 Mei 2020

⁷ Muhamad Hasbi Assidiqia, Woro Sumarnib. Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.*

pembelajaran terprogram yang dikembangkan berdasarkan teori belajar behaviorisme.⁸ Pembelajaran dilaksanakan dengan pemanfaatan teknologi informasi karena pada masa pandemi kita tidak boleh tatap muka harus jaga jarak (*physical distancing*). Pandemi covid-19 menjadikan sistem pembelajaran harus mencari bentuk inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar secara efektif. Inovasi pembelajaran yang digunakan untuk menjembatani halangan untuk pembelajaran secara tatap muka adalah dengan pembelajaran jarak jauh atau online.⁹ Pembelajaran tatap muka diperbolehkan tetapi harus mematuhi petunjuk dinas terkait, bagi yang wilayahnya zona hijau boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka (*luring*). Inovasi pelaksanaan pembelajaran yang lain yaitu home visit, tetapi pembelajaran tersebut boleh dilaksanakan apabila kondisi wilayah masuk pada zona aman.

Zaman semakin modern sekarang ini semua penghuni bumi harus meleak teknologi informasi supaya memperoleh informasi yang faktual.¹⁰ Tanpa teknologi, maka jalan atau sarana untuk mendapatkan informasi bagaikan merangkak seakan sulit kita untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu pada guru harus menguasai teknologi informasi. Peserta didik SDI/SD saat ini harus diberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi di zaman teknologi modern. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muthamainnah dkk dalam jurnalnya.

⁸ Bambang Warsita, Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik* Vol. XV, Nomor 1 Juli 2011,

⁹ Andri Anugrahana. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

¹⁰ Shahibul Adib. Kemajuan IPTEK dan Pembangunan Bangsa Dalam Perspektif Islam. AL-RIWAYAH: *JURNAL KEPENDIDIKAN* Volume 8, Nomor 2, September 2016, 275-304.

Penguasaan teknologi informasi (TI) adalah kewajiban bagi para guru dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran.¹¹ Guru sebagai pengampu kegiatan proses belajar mengajar, dimana selain sebagai pendidik juga memiliki kewajiban mengarahkan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mutu pembelajaran dapat terwujud.¹²

Perkembangan zaman dewasa ini telah menghantarkan kita untuk berubah beranjak menuju perubahan di segala bidang. Tak terkecuali pada dunia pendidikan. Guru harus mampu mengubah mindset cara mengajar dari cara lama dengan metode ceramah, penugasan maka beralih kepada metode-metode lain yang diharapkan menuntut kemampuan berpikir anak. Dengan pembelajaran daring pada era *new normal* ini, pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi misalnya zoom, maka diperlukan persiapan guru dalam menyiapkan materi, media, supaya peserta didik tidak timbul kesalahpahaman terhadap materi yang disampaikan guru. Dengan pemanfaatan teknologi informasi kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, hal ini sesuai teori dengan yang diungkapkan oleh U Abdullah Mu'min dalam jurnalnya.

Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan. Tehnik pengajaran baru akan bersifat dua arah, kolaboratif. Kecenderungan dunia pendidikan masa mendatang akan berkembang lebih terbuka dengan belajar jarak jauh. Sumberdaya antar

¹¹ Rahmi Rivalina. Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 2, Agustus 2014.

¹² Muthmainnah dkk, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, dalam *Techsi* Vol.9 No.2 oktober 2017 hal.66

lembaga pendidikan dan latihan dilaksanakan dalam sebuah jaringan, dalam hal ini penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk menjembatani kegiatan tersebut.¹³ Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, maka sekarang ini sangat mudah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring, dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, mengirimkan tugas kepada guru melalui google classroom ataupun dengan whatsapp group.¹⁴

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di zaman modern ini. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013.

Harapannya sekolah dalam pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi ini peserta didik dapat mencapai kompetensinya dan bertambah wawasan. Sekolah

¹³ U.Abdullah Mu'min. Peran Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan, *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*. Vol.2 No.1. Januari 2019

¹⁴ Muhamad Hasbi Assidiqia, Woro Sumarnib. Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

juga berharap peserta didik dan guru mempunyai kesadaran sendiri untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengakses materi pelajaran, sehingga tanpa adanya paksaan dari guru maupun orang tua untuk belajar. Sekolah berharap bahwa dengan pemanfaatan teknologi, maka sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran dapat dipertahankan, walaupun saat ini masih masa pandemi covid-19, guru harus menguasai teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi informasi itu dalam pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. berikut penuturan Mutmainnah dalam Jurnalnya.

Harapan sekolah memanfaatkan teknologi informasi adalah guru harus mengoptimalkan fasilitas teknologi yang ada di sekolah, akan tetapi kesadaran akan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum belum maksimal khususnya pemanfaatan teknologi informasi. Sekolah berharap dengan bimbingan teman, tutor, pendidikan dan latihan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi.¹⁵

Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi antara lain, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemampuan guru yang tidak semuanya memahami tentang teknologi informasi.¹⁶ Jaringan internet tidak semua wilayah memiliki sinyal yang bagus, sarana siswa juga tidak semuanya memiliki, kuota internet habis, listrik padam, handphone siswa tidak semuanya bisa terkoneksi dengan internet. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dsangkutpautkan dengan

¹⁵ Mutmainnah. Dkk, Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Techsi* Vol.9, No.2, Oktober 2017

¹⁶ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, Yessi Fitriani, Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi INformasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 03 MEI 2019

rendahnya kualitas guru. Maka pada zaman sekarang ini, guru harus mempersiapkan peserta didiknya untuk memiliki kompetensi dan menguasai teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan penuturan Lailatussaadah, dkk dalam jurnalnya.

Keterbatasan kemampuan oleh sebagian guru dalam mengoperasikan laptop maupun komputer, membutuhkan bantuan teman sejawat, keluarga. Padahal guru harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan mahir dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Sedangkan pada era *new normal* ini kegiatan pembelajaran dimaksimalkan pada proses pembelajaran daring, yang menuntut adanya penguasaan teknologi informasi secara total.¹⁷

Guru merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam menggali potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.¹⁸ Kompetensi guru dapat di kembangkan secara baik dengan mengikuti kegiatan pengembangan dan pelatihan yang di laksanakan oleh lembaga pemerintah maupun sekolah sendiri melalui tutor sebaya. Kompetensi guru merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, kompetensi guru di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman dan lama mengajar, guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan menguasai materi yang

¹⁷ Lailatussaadah, dkk. Faktor-faktor penunjang dan penghambat Pelaksanaan Pembelajaran daring(Online) PPG Dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan di Aceh. Gender Equality: International Journal Of Child and Gender studies. Vol.6, No.2, September 2020

¹⁸ Sutrina Ningsih, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan. Problematika guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan Implikasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Volume 4 Nomor 3 Mei 2020 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337

mengambarkan kemampuan seseorang baik bersifat mental maupun fisik. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Saripudin dalam Jurnalnya.

Guru yang memiliki kompetensi profesional, menurut Peraturan Pemerintah RI No.16 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi. Kompetensi guru adalah melaksanakan proses pembelajaran, mampu menguasai materi secara luas. Guru hanya akan mengajarkan apa yang dia tahu, apa yang dia bisa, dan mentrasfer nilai-nilai melalui perilakunya.¹⁹

Motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi cukup tinggi. Bagi guru yang senior masih belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan bimbingan dari teman sejawat dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan media google classroom, zoom dan watshapp.²⁰ Antusias peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pada era *new normal* ini sangat tinggi, terbukti bahwa ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan media zoom, tidak ada siswa yang izin tidak mengikuti pembelajaran, tugas-tugas juga dikerjakan dengan baik, dikirim ke guru dengan tepat waktu, walaupun mungkin ada sedikit siswa yang mengirimkannya terlambat menunggu apabila fasilitas dan sarana sudah ada. Hal tersebut sesuai yang dungkapkan oleh Adhetya Cahyani dkk dalam Jurnalnya.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang terletak pada diri peserta didik yang memunculkan niat melakukan kegiatan belajar,

¹⁹ Saripudin, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Bidang Keahlian Tehnik Instalasi Tenaga Listrik di SMK. *Invotec*. Volume x, No.1. Pebruari 2014:67-88

²⁰ Andri Anugrahana. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

sehingga tujuan dapat tercapai.²¹ Dari motivasi ini akan timbul antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran luring atau tatap muka dilaksanakan dengan penggunaan lcd proyektor untuk menjelaskan materi kepada siswa, dengan tujuan mengurangi verbalisme pada materi yang diajarkan.

Sebagai upaya mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai bagi peserta didik untuk memotivasi dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu memperbaiki sistem yang ada, memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, menambah alat teknologi informasi misalnya komputer, menambah daya listrik ataupun menambah kecepatan jaringan internetnya. Pada era *new normal* ini pemerintah juga meluncurkan bantuan kuota internet gratis bagi pendidik dan peserta didik.²² Hal ini dimaksudkan guru dan peserta didik bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperoleh informasi melalui internet, sehingga harapannya pembelajaran selama masa pandemi yaitu dengan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dengan harapan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Oktavia Ika Handarini dalam Jurnalnya.

Dampak dari belum meredanya wabah covid-19, pembelajaran masih akan dilaksanakan dengan dari masing-masing rumah (*study from home*). Salah satunya

²¹ Adhetya cahyani, Ita Diah Listiana, sari Puteri Deta Larasati, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al Qur'an): jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No.01 2020.p 123-140

²² Andri Anugrahana. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

adalah dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang memerlukan jaringan internet yang dapat memunculkan interaksi pembelajaran.²³ Pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya bertujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi yaitu mengumpulkan, mengolah dan mengkomunikasikan informasi. Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan merupakan sarana yang dapat dipakai untuk meyebarakan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini sangat penting mengingat kondisi sekarang pada masa pandemic covid-19 yang belum mereda, sehingga pembelajaran dalam jaringan atau online merupakan pembelajaran yang bisa dilakukan.²⁴ Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* sekarang ini.

B. Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Era *New Normal*

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam membentuk siswa menjadi generasi masa depan bangsa yang mampu bersaing salah satunya dalam beradaptasi menghadapi perkembangan teknologi. Salah satu aspek yang dapat terpengaruh oleh perkembangan teknologi adalah motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi. Guru sebagai

²³ Oktafia Ika Handarini, Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 6, Nomor 3, 2020

²⁴ M. Husaini, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (*Education*), Jurnal Mikrotik, Volume 2 No.1- Bulan Mei 2014

salah satu yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dituntut dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.²⁵

Guru menjadi ujung tombak pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, karena guru yang langsung berinteraksi dengan siswa. Keberadaan teknologi di masyarakat yang begitu terbuka sangat memungkinkan siswa bisa lebih mengakses informasi secara cepat, dan jika guru tidak mengimbangi maka bisa terjadi pengetahuan siswa lebih tinggi dibandingkan guru, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi informasi yang memadai. Guru dituntut melek teknologi sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang secara jelas mengisyaratkan bahwa guru harus menguasai teknologi informasi, sehingga dengan teknologi informasi dapat menggunakan model pembelajaran kolaborasi dan multimedia.²⁶ Seriring hal tersebut kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 yang telah menghapus mata pelajaran TIK di sekolah tetapi posisinya memperkuat media, juga menuntut guru lebih aktif dalam menggunakan media berbasis TIK. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Rusi Restiyani, Nebgsih Juanengsih, dan Yanti Herlanti dalam jurnalnya.

Pembelajaran abad-21 guru dituntut untuk mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar, salah satunya adalah mengakses internet. Karena internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas, selain mampu menggunakan TIK

²⁵ Rahmi Rivalina. Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik* Vol. 18 - Nomor 2, Agustus 2014.

²⁶ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, Yessi Fitriani, Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi INformasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 03 Mei 2019

sebagai sumber belajar guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan TIK.²⁷ Teknologi informasi berkembang sangat pesat, semakin berkembangnya teknologi informasi sekarang ini maka kebutuhan dalam bidang pendidikan akan mudah terpenuhi. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada era *new normal* ini seakan mendapatkan angin segar, karena dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi ini dapat mencari sumber belajar dan mencari media yang dibutuhkan guru sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan.²⁸

Pembelajaran berbasis teknologi informasi ini akan efektif apabila peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator, atau memberikan kemudahan pembelajaran bukan hanya sebagai pemberi informasi, sehingga siswa disibukkan dengan tugas-tugas mencari jawaban sendiri tanpa bimbingan dari guru. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi ini akan berbasis elektronik. Pembelajaran inilah yang akan mengubah model pembelajaran yang semula tradisional menjadi pembelajaran yang berpola media. Pembelajaran dengan menggunakan media, akan memberi keleluasaan peserta didik untuk memilih materi dan media pembelajaran sesuai dengan minat peserta didik, sehingga belajar menjadi menyenangkan dan siswa dapat mengembangkan wawasannya.²⁹

²⁷ Rusi Restiyani, Nengsih Juanengsih, dan Yanti Herlanti, Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran. *EDUSAINS: Volume VI Nomor 01 Tahun 2014*, 50-66

²⁸ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, Yessi Fitriani, Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi INformasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 03 Mei 2019

²⁹ Eny Munisah. Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Elsa*, Volume 18, Nomor 1, April 2020

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK. Peningkatan kemampuan dan kesadaran guru untuk mengenal dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk penggunaan komputer tentunya hal yang positif sekaligus membanggakan dan mengisyaratkan peningkatan mutu dengan membuat media pembelajaran berbasis komputer sehingga lebih menarik, komunikatif, menghubungkan siswa pada pemahaman yang nyata dan bermakna dan akhirnya dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Fungsi media pembelajaran diantaranya memperjelas penyajian materi yang akan disampaikan menimbulkan semangat belajar siswa sehingga siswa mampu belajar mandiri. Hal ini sesuai dengan diungkapkan oleh Moh.Saifulloh, zainul Muhibbin, dan Hermanto dalam jurnalnya.

Peningkatan mutu pembelajaran menuntut guru dapat memberikan keteladanan, bimbingan dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang aktif dan bermakna. Menggunakan metode yang bervariasi, menyajikan materi pelajaran yang menarik, sehingga mudah diterima siswa.³⁰ Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bermanfaat untuk membantu siswa dalam mencari informasi secara digital secara efektif dan efisien, mendorong pembelajaran berpusat pada siswa, siswa belajar lebih mandiri, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada era *new normal* ini pemanfaatan teknologi informasi sangat mendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dengan fasilitas teknologi informasi pembelajaran jarak jauh atau daring dapat berjalan. Dengan

³⁰ Moh.Saifulloh, zainul Muhibbin, Hermanto, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Jsh: jurnal Sosial Humaniora, Vol. 5 No.2, November 2012

pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

Masa pandemi covid-19 semua kegiatan di lembaga sekolah sedikit vakum, tetapi pada era *new normal* ini, sekolah melaksanakan pembelajaran daring dan luring. Bagi lembaga yang tidak terdampak covid-19 dan merupakan wilayah berzona hijau boleh melaksanakan tatap muka dengan mengikuti kebijakan dari dinas terkait, sehingga peneliti tetap bisa mencari jawaban atas penelitian dengan mengunjungi dua tempat penelitian, dan harus tetap mematuhi protokol kesehatan, menggunakan masker, jaga jarak (*physical distancing*), tidak bersalaman dan menggunakan media handphone dalam mendapatkan informasi. Penemuan berbagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi di dua situs yang peneliti kunjungi adalah pelaksanaan pembelajaran daring dan luring.³¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pendidikan masa pandemi covid-19 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020. Isi kebijakannya adalah proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 menggunakan daring atau online dengan cara siswa belajar di rumah dan dipantau oleh guru selama masa pandemi covid-19.³²

Pandemi covid-19 memaksa setiap orang harus paham akan teknologi informasi terutama para guru sehingga proses belajar mengajar tetap dapat

³¹ Anthonius Palimbong. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* ISSN: 1693-220X

³² Jamilah, Mulyadi, Dampak Pembelajaran daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar, *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020. "Pendidikan di Masa Pandemi, Menelaah dari Daerah"* Publikasi Online 5 September 2020.

berjalan. bukan hanya guru namun juga siswa dan orang tua/wali dari siswa.³³ Biasanya para guru dapat menyampaikan langsung kepada siswa didepan kelas ini namun kini guru menyampaikan materi secara jarak jauh. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom, google classroom maupun whatsapp. Hal ini dibutuhkan pelatihan bagi wali murid yang belum memahami aplikasi tersebut. Karena wali murid disini yang memegang kendali pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Tanpa bimbingan orang tua pembelajaran daring sulit terlaksana, hal ini disebabkan karakter siswa Sekolah Dasar adalah masih harus dibimbing orang tua, terutama siswa kelas rendah.³⁴ Dari sisi siswa juga haruslah mengerti bagaimana menggunakan aplikasi teknologi yang dibutuhkan bantuan dan pengawasan orang tua. Untuk saat ini guru, siswa maupun orang tua siswa belum menguasai aplikasi pembelajaran yang digunakan disekolah. Selama ini guru hanya menyampaikn materi melalui aplikasi whatsapp. Untuk meningkatkan pemahaman para guru , siswa maupun orangtua/wali maka perlu dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi google classroom sehingga nantinya guru tidak lagi menggunakan whatsapp sebagai media pembelajarannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Aulia Riska Nugraheny dalam (Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi Covid-19).

³³ Ihsan Lubis, Husni Lubis, Pemanfaatan Teknologi Informasi saat Pandemi Covid-19. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume : 02, Nomor : 02, September 2020

³⁴ Nika Cahyati, Rita Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159 E-ISSN : 2549-7367

Pembelajaran daring memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Kerjasama yang baik diperlukan agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan efektif, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran daring tidak berbeda dengan ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka di kelas seperti sebelum masa pandemi. Guru dan orang tua sangat berperan penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.³⁵

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Dengan adanya kebijakan pemerintah belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah dari rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.³⁶ Inovasi dalam bidang pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara online atau daring. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan dan membantu dalam proses pembelajaran daring pada era *new normal* ini, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju pada saat ini, bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui whatsapp group, google classroom maupun zoom.

Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dalam mempersiapkan pembelajaran yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penyajian

³⁵ Aulia Riska Nugraheny. Peran Teknologi, Guru, dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi Covid-19). LIS Scholarship Archive Work. Created. August.09 2020

³⁶ Fira Ayu Sasmita, dkk. Inovasi Pembelajaran Perguruan Tinggi Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan ke-4 FKIP Universitas Lampung 2021*

materi, pembuatan soal ulangan harian, membuat media pembelajaran.³⁷ Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom, zoom, ataupun menggunakan whatsapp. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru.

Hasil pemanfaatan teknologi informasi diantaranya guru menjadi sering menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran, guru yang semula enggan untuk menggunakan laptop menjadi antusias untuk menggunakannya karena tuntutan untuk keprofesionalan dalam menyampaikan materi, menambah wawasan pengetahuan, guru dan peserta didik semakin canggih dan pintar untuk mencari informasi terkait pembelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Resmi Perwita dalam dalam jurnalnya.

Ilmu pengetahuan bidang pendidikan berupaya melakukan perubahan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. dalam hal ini guru dituntut mampu menguasai mengoperasikan teknologi informasi serta menggunakan media pembelajaran dengan baik. Guru dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran dalam berbagai materi pelajaran.³⁸

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh, selama pandemi covid-19 dan harus mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah melalui menteri kesehatan.³⁹ Aplikasi yang digunakan

³⁷ Sodiq Anshori. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. "Civic-Culture: *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*" Hal. 88-100 ISSN 2579-9924 (Online) ISSN 2579-9878 (Cetak)

³⁸ Resmi Perwita. Pemanfaatan Media Informasi Teknologi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan*. Vol.7 No.2, November 2020

³⁹ Keputusan Menteri Kesehatan RI. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan pengendalian Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*. Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020

aplikasi zoom meeting. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tujuannya adalah untuk memberikan edukasi kepada guru dan siswa dan wali bagaimana cara melaksanakan pelajaran dan pengajaran disaat pandemi ini tanpa terhalang oleh jarak dan tetap dapat menjalankan sesuai protokol kesehatan. Guru dapat memberikan materi kepada siswa melalui aplikasi google classroom kemudian agar dapat mengetahui perkembangan siswa guru memberikan tugas melalui menu tugas kelas dan dapat memberi nilai kepada siswa secara online.⁴⁰ Dari sisi siswa dapat menguasai dasar penggunaan google classrom seperti masuk ke akun google kemudian kemudian menggunakan akun classrom. Siswa juga dapat melihat materi yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah melihat materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala di lapangan diantaranya internet yang masih belum merata kecepatan disetiap lokasi. Selanjutnya kendala yang dihadapi selama pelaksanaan masih ada peserta yang belum memiliki perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran jarak jauh tersebut. Hal ini sesuai dengan penuturan Ni Komang Suni Astini dalam jurnalnya.

Hambatan atau tantangan dalam melaksanakan pembelajaran online tentunya karena memanfaatkan teknologi informasi adalah, belum mempunyai laptop, hanya menggunakan fasilitas handphone dalam pembelajaran online,

⁴⁰ Rusi Restiyani, Nengsih Juanengsih, dan Yanti Herlanti, Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran. *EDUSAINS: Volume VI Nomor 01 Tahun 2014*, 50-66

sebelum covid-19 tidak pernah melaksanakan pembelajaran daring. Sehingga dari informasi tersebut menunjukkan pembelajaran online belum maksimal.⁴¹

C. Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada *Era New Normal*

New normal muncul sebagai dampak dari pandemi covid-19. *New normal* dalam pendidikan merupakan tatanan baru dalam bidang pendidikan. *New normal* merupakan kehidupan baru dimana kegiatan masyarakat atau aktivitas masyarakat tetap berjalan seperti biasa, tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hal ini dimaksudkan agar penyebaran virus covid-19 segera teratasi. Tatanan normal baru tersebut memberikan arahan supaya masyarakat memakai masker, sering cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan sebagainya.⁴²

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau jaga jarak. Dengan kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, sekarang harus diberhentikan sejenak, dan diganti dengan aktivitas di rumah masing-masing. Sehingga membutuhkan

⁴¹ Ni Komang suni Astini. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jayapangus Press. Vol.3 No.2 (2020)

⁴² Abdul Rohim, Adhiputro Pangarso Wicaksono. Edukasi Pemakaian Masker Sebagai Upaya Penegakan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi COvid-19 Pada Masyarakat Lampung Kebonso RT.02 RW.02 Pulisen, Boyolali INTELEKTIVA : *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*. E-ISSN 2686 5661 VOL.2 NO. 09 – April 2021

adaptasi semua pihak agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Pada era *new normal* ini, kita tidak mengejar target ketuntasan kurikulum karena keselamatan dan kesehatan pendidik dan peserta didik yang lebih diutamakan. Hal inilah yang mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau online. Pembelajaran daring ini merupakan kunci keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.⁴³

Proses pembelajaran harus tetap berlangsung meskipun tengah terjadi pandemi covid-19, kebijakan pemerintah dengan pelaksanaan pembelajaran daring menjadi solusi. Pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik tidak ketinggalan pengetahuan dalam belajar demi kemajuan generasi penerus sebagai tunas bangsa di masa yang akan datang. Guru dalam hal ini harus membekali peserta didik mereka dengan pendidikan dan keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran daring atau online ini tidak lepas dari penggunaan elektronik, seperti handphone, laptop, komputer dan jaringan internet yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. seperti penuturan Bambang Warsita dalam jurnalnya.

Teknologi mmembawa pengaruh yang sangat besar terhadap aspek kehidupan manusia yaitu teknologi informasi, khususnya komputer dan internet. Internet telah memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi dengan mudah dan

⁴³ Anthonius Palimbong. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* ISSN: 1693-220X

cepat. Bentuk pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan adalah pembelajaran berbasis web yaitu portal pembelajaran.⁴⁴

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua kata yang sering kali muncul pada saat kegiatan pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi informasi.⁴⁵ Walaupun demikian, dua faktor tersebut merupakan dasar yang digunakan untuk membuat inovasi, sehingga mutu pembelajaran dapat tercapai, sehingga suatu kegiatan akan berjalan dengan baik. Faktor pendukung dalam pengimplementasikan pemanfaatan teknologi informasi pada dua situs SDI/SD yang menjadi sasaran peneliti adalah semua warga sekolah baik guru, siswa dan bahkan wali murid ikut berperan aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, orang tua peserta didik juga antusias dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan ketika siswa melaksanakan kegiatan daring orang tua peserta didik memfasilitasi sarana dan prasarananya. Orang tua membimbing putra putrinya untuk mengikuti pembelajaran, itu merupakan bukti adanya kerjasama orang tua dengan sekolah dalam rangka upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Aulia Riska Nugraheny dalam jurnalnya mengatakan bahwa, orang tua berperan sebagai pembimbing sekaligus motivator bagi anak-anaknya saat belajar di rumah. Tanggungjawab orang tua sebagai pengajar pengganti di rumah saat masa pandemi covid-19 ini tidak bisa dianggap remeh, karena mereka harus membagi

⁴⁴ Bambang Warsita, Landasan teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Jurnal Teknodik Vol.XV, Nomor 1 Juli 2011

⁴⁵ Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, Sri Mutia. Faktor- Faktor Penunjang Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG Dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan Di Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* ISSN: 2461-1468/E-ISSN: 2548-1959

waktu mengerjakan pekerjaan rumah, mencari nafkah dan membimbing anak saat melaksanakan pembelajaran daring.⁴⁶

Peneliti menemukan faktor penghambat dalam pengimplementasian pemanfaatan teknologi informasi di sekolah kedua situs. Ditemukan beberapa peenghambat yaitu; 1) Personil sekolah dalam hal ini guru tidak begitu mampu mengoperasikan komputer; 2) Masalah teknis yaitu listrik yang sering padam secara tiba-tiba; 3) Tidak stabilnya jaringan internet; 4) Keterbatasan tenaga yang bisa memanfaatkan TIK; 5) Guru merasa terbebani untuk dapat mengajar memanfaatkan media pembelajaran; 6) Tidak semua siswa memiliki handphone yang terkoneksi dengan intenet; 7) Tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu; 8) Masalah pembiayaan karena yang sangat mempengaruhi dalam pengimplementasian pembelajaran yang berbasis teknologi informasi guna peningkatan proses pembelajaran guru di sekolah. Hal ini sesuai dengan penuturan Albitar Septian Syarifudin dalam jurnalnya.

Kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya keterbatasan signal dan keterbatasan gawai pada setiap siswa. Tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu. Adanya penugasan melalui daring dianggap menjadi beban bagi sebagian siswa dan orang tua yang

⁴⁶ Aulia Riska Nugraheny. Peran Teknologi, Guru, dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi Covid-19). *LIS Scholarship Archive Work*. Created. August.09 2020

belum pernah mengenal gawai, sehingga mereka kebingungan untuk mengerjakan tugas sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru.⁴⁷

Untuk proses pembelajaran jarak jauh diperlukan jaringan yang kuat serta kuota internet yang cukup, baik itu menggunakan laptop maupun handphone.⁴⁸ Dalam hal ini, awalnya siswa agak sulit karena memiliki kuota yang terbatas pada awal covid 19 dan ekonomi yang kurang memadai. Tetapi setelah adanya bantuan kuota internet dari kemendikbud untuk guru dan peserta didik, maka ini sangat memudahkan mengakses materi di internet dan melaksanakan pembelajaran daring. Namun kendala dalam pembelajaran daring adalah jika jaringannya terputus dan aktifitas jaringan sibuk. Sehingga memungkinkan mahasiswa harus menunggu waktu untuk mengupload tugas yang telah dikerjakan. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, komputer menjadi sarana yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai modalitas dalam pembelajaran.⁴⁹ Hal inilah yang menjadikan teknologi komputer memberi banyak ragam dalam pembelajaran, khususnya ketika teknologi tersebut menjadi medium yang terkoneksi dengan internet. Melalui berbagai keunggulan yang dimiliki,

⁴⁷ Albitar Septian Syarifudin, Implementasi Pembelajaran daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5 No.1 April 2020.

⁴⁸ Ni Komang suni Astini. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jayapangus Press. Vol.3 No.2 (2020)

⁴⁹ Resmi Perwita. Pemanfaatan Media Informasi Teknologi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan*. Vol.7 No.2, November 2020

teknologi komputer telah menginspirasi banyak ahli di bidang pendidikan untuk mememberdayakannya dalam skala yang lebih luas, sehingga tidak terbatas dalam pembelajaran semata, tetapi menjadi modal utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Hambatan yang paling utama dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kompetensi guru, masalah teknis dan pembiayaan.⁵⁰

Kedua faktor di atas merupakan modal utama sekolah dalam melakukan evaluasi, untuk perbaikan dan keunggulan sekolah masing-masing. Evaluasi dari penelitian ini adalah sekolah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di lembaga, semua warga sekolah harus berpartisipasi dalam upaya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi. Jika semua warga sekolah dan kerjasama yang baik dengan orang tua terjalin baik, maka pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran akan tercapai terutama pada masa pandemi covid-19 ini.⁵¹ Gurupun juga semakin mudah untuk membuat rencana pembelajaran, mudah untuk mendapatkan informasi terkait materi pembelajaran, kerjasama dengan semua pihak harus terus dijaga untuk tetap konsisten, agar pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi terus berjalan dengan baik.⁵²

Kehadiran TIK sebagai media pembelajaran banyak membantu guru (pendidik) dalam berbagai hal, antara lain: a) Pembelajaran menjadi lebih menarik

⁵⁰ Martinus Tekege, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *JURNAL FATEKSA: jurnal Teknologi dan Rekayasa*. Volume 2, No 1 Juli 2017

⁵¹ Aulia Riska Nugraheny. Peran Teknologi, Guru, dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi Covid-19). LIS Scholarship Archive Work. Created. August.09 2020

⁵² Cynantia Rachmijati. Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi* Volume 01 Nomor 02, Juli 2018

dan interaktif Penggunaan media pembelajaran berupa foto ataupun video, dapat menarik perhatian siswa bila dibandingkan dengan penjelasan secara diskripsi secara lisan. Guru dapat menciptakan berbagai kegiatan yang variatif dan mengaktifkan siswa melalui foto ataupun gambar obyek yang dibahas. b) Pembelajaran menjadi lebih kokret dan nyata. Penggunaan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, lebih-lebih dikelas rendah sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang masih berada dalam ranah “operasional-konkret”. Dengan media ini siswa akan lebih mudah mempelajari segala sesuatu yang secara langsung dapat mereka lihat, dengar, pegang dan merasakan. c) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan media pembelajaran, guru dapat terbantu untuk tidak perlu banyak menulis atau mengilustrasikan di papan tulis. Ilustrasi dan tulisan yang dibutuhkan dapat dipenuhi guru dengan waktu yang tepat dan cepat melalui fasilitas yang terdapat pada komputer.⁵³ d) Mendorong siswa belajar secara lebih mandiri. Media Pembelajaran yang sudah dirancang khusus untuk pembelajaran tertentu dapat dipergunakan oleh siswa untuk belajar baik secara individu maupun secara kelompok. e) Meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan media pembelajaran proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. f) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja program audio, video, komputer adalah media pembelajaran yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kondisi dan situasi guru maupun siswa. g) Menimbulkan sikap positif siswa

⁵³ Rediana Setiyani. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. V, No. 2, Desember 2010 Hal. 117 – 133

terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media yang dirancang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dapat menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar.⁵⁴

Evaluasi penggunaan teknologi informasi di era *new normal* diantaranya guru perlu meningkatkan kualitas dan kompetensinya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajarana daring dinilai kurang aktif, kurang kreatif sehingga guru menganggap lebih apabila pendalaman materi disampaikan dalam bentuk tugas terstruktur supaya peserta didik lebih bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁵ Hasil belajar siswa lebih bagus dengan pembelajaran tatap muka daripada pembelajaran daring.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media teknologi informasi, yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian dicarikan pemecahannya melalui aplikasi teknologi informasi yang sesuai. Upaya pemecahan permasalahan pendidikan terutama masalah yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan

⁵⁴ Husna Yunita , Muhamad Sholeh. Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Penunjang Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021, 377-388

⁵⁵ Rifnida, Abdulloh, Fransisca S.O. Dedi. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Lentera : Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.14, No.1 (2021)63-72

media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan kadar hasil belajar peserta didik.⁵⁶

⁵⁶ Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari, Meidawati Suswandari, dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 1, April 2021, hal 9-15*